

**MASALAH TAKDIR TOKOH CHIEKO
DALAM NOVEL KOTO
KARYA KAWABATA YASUNARI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Sastra Pada
Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang**

oleh

RETTY SUSILLOWATI

NIM 00110055



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2004

Skripsi Sarjana yang berjudul

MASALAH TAKDIR TOKOH CHIEKO

DALAM NOVEL *KOTO*

KARYA KAWABATA YASUNARI

oleh

RETTY SUSILLOWATI

NIM: 00110055

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:


Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



(Jonnie Rasmada Hutabarat, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul **MASALAH TAKDIR TOKOH CHIEKO
DALAM NOVEL KOTO KARYA KAWABATA YASUNARI.**

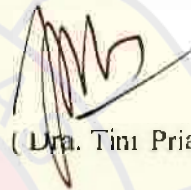
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 Agustus 2004
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma
Persada.

Pembimbing



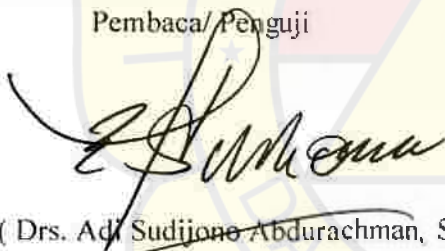
(Jonnie Rasmada Hutabarat, MA)

Ketua Panitia



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/ Penguji



(Drs. Adi Sudijono Abdurachman, SS)


Panitera/ Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Masalah Takdir Tokoh Chieko

Dalam Novel *Koto*

Karya Kawabata Yasunari

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat M.A., dari tanggal 10 Februari 2004 hingga tanggal 31 Juli 2004 dan bukan merupakan saduran atau jiplakan karya orang lain. Saya bertanggung jawab penuh pada seluruh isi penelitian ini.

Retty Susillowati

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Masalah Takdir Tokoh Chieko Dalam Novel *Koto Karya Kawabata Yasunari*** ini dengan baik.

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari kesulitan dan keterbatasan. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pada:

1. Ibu Dra. Inny C Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan dan Penasehat Akademik, Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
3. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Ketua Penguji Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
4. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, MA, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang berguna selama

proses penulisan skripsi.

5. Bapak Drs. Adi Sudijono Abdurachman SS, selaku Dosen Pembaca Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Seluruh Staf Pengajar, karyawan kesekretariatan Fakultas Sastra dan Staf Perpustakaan Universitas Darma Persada
7. Ytc. Papa dan Mama, Mba Innie, Mba Lia, Mas Ilham, Mas Bullah, Keponakanku Naila atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku tercinta Phite, Nita, Candra, Yusi, Vevi, Winda, Hani, Eka, Tyo, Tria, Apank, Rita, Jefri, Nakamura, Shinta dan lainnya. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
9. Alm. M. Khair Pahlevy, kita berjanji untuk lulus sama-sama tahun ini, tapi ternyata Allah lebih menyayangimu. Engkau telah kembali kepada-Nya 31 Mei 2004 lalu. Terima kasih atas dorongan semangat serta cinta yang telah diberikan. Semoga engkau diberikan tempat yang terbaik di sisi-Nya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Jakarta, Agustus 2004

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i	
LEMBARPERNYATAAN	iii	
KATA PENGANTAR	iv	
DAFTAR ISI	vi	
BABI	PENDAHULUAN	
	1.1 Latár Belakang Penulisan	1
	1.2 Pembatasan Masalah	5
	1.3 Tujuan Penulisan	6
	1.4 Landasan Teori	6
	1.5 Metode Penelitian	7
	1.6 SistematikaPenulisan	7
BAB II	LATAR BELAKANG KEHIDUPAN KAWABATA YASUNARI	
	2.1 Masa Kanak-kanak	10
	2.2 Masa Remaja	15
	2.3 Perjalanan Karir dan Karya-karyanya	21
	2.4 Penghargaan Nobel	23
	2.5 Akhir Kehidupan Kawabata Yasunari	25

BAB III	TOKOH, PENOKOHAN DAN ALUR NOVEL <i>KOTO</i>	
	3.1 Pengertian Tokoh	27
	3.2 Pengertian Penokohan	30
	3.3 Tokoh-tokoh Dalam Novel <i>Koto</i>	31
	3.4 Pengertian Alur	41
	3.5 Pengertian Latar	43
BAB IV	ANALISIS MASALAH TAKDIR TOKOH CHIEKO DALAM NOVEL <i>KOTO</i> KARYA KAWABATA YASUNARI	
	4.1 Pengertian Takdir	46
	4.2 Analisis Takdir Tokoh Chieko Dalam Novel <i>Koto</i>	51
BAB V	KESIMPULAN	65
	DAFTAR PUSTAKA	68
	SINOPSIS	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Sebuah karya sastra sesungguhnya merupakan suatu penañsiran atau pemikiran tentang kehidupan, sehingga ada pepatah yang mengatakan bahwa dengan belajar sastra berarti kita belajar tentang hidup. Pengarang menciptakan karyanya sebagai pengungkapan dari apa yang telah dilaksanakan, disaksikan orang dalam kehidupan, apa yang telah dialami orang dalam kehidupan, apa yang telah direnungkan dan dirasakan orang mengenai kehidupan yang menarik minat secara langsung dan kuat¹. Atau dengan kata lain, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah. Namun, dunia nyata yang kita alami tidak sama dengan dunia yang ditampilkan pengarang. Karya seperti ini digolongkan sebagai karya fiktif.

¹ Andre Hardjana, *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*, (Jakarta, 1981), hal:10

Sebagai sebuah karya fiksi, novel *Koto* menyajikan berbagai persoalan yang mendasar dari kehidupan manusia. Khususnya persoalan yang berhubungan dengan perasaan, kasih sayang serta takdir manusia.

Kawabata Yasunari (1899-1972), adalah seorang novelis Jepang yang istimewa. Karya-karya awalnya telah diterbitkan sejak ia berada di Sekolah Menengah Atas. Ambisi pertamanya menjadi seorang pelukis, yang kemudian menjadi inspirasi dalam pekerjaannya. Pada tahun 1917, ia pergi meninggalkan Osaka untuk belajar kesusastraan di Tokyo, kemudian pada tahun 1927, tiga tahun setelah lulus dari Tokyo Imperial University, ia menerbitkan novel pendek yang berjudul *Izu no Odoriko* (Penari Izu), yang turut melambungkan namanya.

Kwabata memenangkan hadiah Nobel dalam bidang kesusastraan pada tahun 1968, dan sekaligus merupakan novelis Jepang pertama yang memenangkan penghargaan bergengsi tersebut. Namun, tiga tahun setelah mendapat penghargaan Nobel, Kawabata meninggal mendadak dan tanpa penjelasan mengenai kematiannya. Ia ditemukan dalam kamar yang dipenuhi gas dalam sebuah apartemen dekat Kamakura. Semua orang menganggap bahwa itu merupakan peristiwa bunuh diri, tetapi tidak ada bukti yang cukup untuk membuktikan kebenarannya. Dan sampai sekarang banyak juga yang beranggapan bahwa itu merupakan kecelakaan.

Karya-karyanya yang terkenal dan sampai sekarang telah diterbitkan dalam berbagai bahasa antara lain : *Yama no Oto*, diterbitkan tahun 1970; *Meijin* diterbitkan tahun 1972; *Mizuumi* diterbitkan tahun 1974; *Utsukushi sa to*

Kanashimi to, diterbitkan tahun 1975 yang mengisahkan tentang seorang perempuan yang berpacaran dengan seorang laki-laki, kemudian laki-laki itu menyakitinya dan menikah dengan wanita lain sampai mereka punya anak, wanita yang disakiti itu pun mempunyai seorang anak asuh perempuan untuk menemaninya. Selang beberapa tahun kemudian, laki-laki itu berkeinginan untuk bertemu dengan pacar lamanya, tetapi anak asuh perempuan itu berkeinginan membalas dendam terhadap laki-laki yang telah menyakiti ibunya. Pada akhir cerita terungkaplah bahwa ada unsur lesbian yang diperlihatkan antara anak asuh dan ibu asuhnya tersebut.

Dalam novelnya *Sembazuru* yang diterbitkan tahun 1959, terlihat perasaan Kawabata yang mengungkapkan masalah cinta berikut nuansa serta aspek-aspeknya yang lembut, penuh rahasia dan indah. Melalui deskripsi tentang hal-hal yang bersahaja, seperti secangkir teh atau pun motif hiasan sapu tangan yang dijadikan judul dari novel ini. Di dalamnya Kawabata menyiratkan makna memiliki, kehilangan dan juga pengkhianatan yang seringkali menyertai cinta.

Nemureru Bijo adalah karyanya yang diterbitkan tahun 1969, yang mengisahkan tentang seorang laki-laki tua berusia enam puluh tahunan dan sudah mempunyai istri serta anak. Ia suka pergi ke rumah perawan untuk bersenang-senang, rumah itu dikenalkan oleh temannya yang suka datang ke tempat itu dan menghabiskan malam di sana. Tempat itu mempunyai aturan khusus yang harus dilakukan oleh pengunjungnya, yaitu sebelumnya, setiap perawan yang bertugas melayani laki-laki tua diberikan obat tidur dan sebelum perawan itu bangun laki-

laki tua tersebut harus sudah pulang. Sehingga perawan tersebut tidak mengetahui dengan laki-laki mana ia telah habiskan malamnya. Sampai suatu ketika laki-laki tua tersebut bermalam bersama dua orang perawan yang tertidur lelap, dan menjelang pagi salah satu dari mereka sudah tidak berdetak lagi jantungnya.

Karyanya yang akan penulis bahas yaitu *Koto*, salah satu karya dari tiga karya Kawabata Yasunari yang mewakili dalam mendapatkan penghargaan Nobel dalam bidang kesusastraan tahun 1968. *Koto* menceritakan kehidupan tokoh Chieko, seorang anak perempuan adopsi, tetapi sangat disayang oleh orang tua angkatnya. Bapak angkatnya adalah seorang perancang kimono dan istrinya, Shige. Chieko percaya bahwa, ia adalah anak yang diculik oleh sepasang suami-istri sebagai bayi mereka, suatu hari Chieko menyadari bahwa ia adalah anak terlantar yang dibuang orang tua kandungnya. Walaupun bahagia dengan orang tua asuhnya, perasaannya resah sampai doanya terjawab di sebuah tempat keramat terkenal Yasaka yang secara dramatis mengubah jalan hidupnya.

Koto ini mengambil latar di Kyoto, kota yang penuh seni dan budaya Jepang sejak menjadi ibu kota hampir ratusan tahun yang lalu. Membuat obi, perancang kimono, atau pembuat kaligrafi di kota kuno tersebut merupakan tradisi yang dilakukan turun-temurun. Pekerjaan mereka tidak hanya mewujudkan nilai estetik yang khas dari pembuatnya sendiri, tapi juga nilai spiritual pendahulunya yang turut mempengaruhi.

Kawabata mempunyai teknik dan kesan yang sering mengejutkan para pembaca Jepang. Setelah Jepang kalah perang, Kawabata berkata, ia tidak akan

menulis kecuali elegi yang mengingatkannya mengenai tahun-tahun dalam kehidupannya, dan *Koto* adalah hasil dari pengalamannya meratapi kemunduran Kyoto, seperti yang ia gambarkan dalam krisis di antara dua perasaan yang berbeda.

Penulis tertarik dengan permasalahan yang terdapat di dalam novel *Koto*, yaitu takdir tokoh Chieko yang harus diterimanya sebagai anak angkat. Serta takdir itu sendiri sebagai suatu ketentuan Tuhan yang tidak dapat diubah oleh manusia dan hubungan takdir dengan nasib. Karena tema tersebut cukup menarik, maka penulis mengangkat novel tersebut sebagai bahan penelitian untuk penulisan skripsi.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih novel *Koto* karya Kawabata Yasunari sebagai objek penelitian. Cerita ini menggambarkan takdir atas kehidupan anak angkat. Serta perasaan sedih dan kecewa tokoh Chieko saat takdir mengungkapkan kalau ia adalah anak angkat yang dibuang oleh orang tua kandungnya. Untuk dapat menganalisis lebih dalam novel ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis hanya akan mengkaji lebih dalam tentang takdir anak angkat, yaitu tokoh Chieko.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memahami permasalahan lebih dalam mengenai perasaan seorang anak angkat bernama Chieko yang walaupun hidup bahagia dengan keluarga angkatnya, tetapi tetap memikirkan takdirnya sebagai anak adopsi. Serta takdir lain dalam hidupnya.

Meskipun hanya sebuah karya yang penulis jadikan bahan penelitian, namun penulis berharap hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat dalam mengenal kesusastraan Kawabata Yasunari.

1.4 Landasan Teori

Dengan membaca novel kita dapat mengenal berbagai karakter manusia yang beragam, takdir yang harus tokoh terima, serta mengungkapkan perasaan batin tokoh-tokohnya, bahkan tak jarang kita dapat terbawa perasaan seperti tokoh yang terdapat dalam novel. Cerita-cerita yang ada dalam novel pun dibuat sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh pembacanya.

Dengan adanya tokoh-tokoh akan muncul konflik-konflik antar tokoh. Sebuah karya sastra tanpa tokoh, tidak dapat disebut karya sastra. Oleh karena itu, tokoh dalam sebuah karya sastra sangat berperan penting.

Dalam meneliti *Koto* karya Kawabata Yasunari ini, penulis mengadakan pendekatan intrinsik, yaitu pendekatan yang memanfaatkan segi yang membangun dari dalam karya sastra itu sendiri. Pendekatan intrinsik itu terdiri dari dua unsur, yaitu struktur dan isi. Struktur terdiri dari alur, latar, penokohan, sudut pandang

dan gaya bahasa. Sedangkan isi terdiri dari tema dan amanat. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan meneliti alur, latar dan penokohan sebagai bagian dari intrinsik dan juga amanat yang terkandung dari peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh utama, serta takdir yang dialami tokoh utama.

1.5 Metode Penelitian

Dilihat dari novel *Koto* dan menyesuaikan dengan tema dan masalah yang hadir serta cara mengolah bahan, maka penulis menggunakan metode penelitian secara deskriptif, yaitu menjelaskan keterangan sebagaimana adanya dan diuraikan dengan kalimat, dan juga dengan mengadakan riset buku-buku yang terdapat di perpustakaan maupun buku lainnya.

Dalam usaha mendapatkan bahan penulisan, penulis menggunakan teknik kepustakaan yang diambil dari buku-buku pustaka yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, dan Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang Foundation di Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan berupa rangkaian antar bab-nya. Satu bab terdiri atas satu sub bab atau lebih yang menjelaskan tema dari penulisan ini, yaitu tentang masalah takdir yang harus dihadapi tokoh Chieko. Sistematika penulisan ini memuat tentang isi penulisan makalah, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari 6 sub bab yaitu latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LATAR BELAKANG KEHIDUPAN KAWABATA YASUNARI

Bab ini berisi tentang latar belakang kehidupan pengarang, Kawabata Yasunari. Diawali dengan latar belakang kehidupan Kawabata Yasunari, kehidupan keluarganya, pendidikannya, perjalanan karir, karya-karya yang telah dihasilkan dan penghargaan Nobel yang diraihinya. Kemudian ditutup dengan masa akhir hidup Kawabata Yasunari.

BAB III : TOKOH, PENOKOHAN DAN ALUR NOVEL *KOTO*

Bab ini berisikan analisis struktur fisik novel *Koto*. Bab ini terbagi dari sub-bab. Sub-bab terdiri dari tokoh, penokohan, alur serta latar yang ada dalam novel tersebut.

BAB IV : ANALISIS MASALAH TAKDIR TOKOH CHIEKO DALAM NOVEL *KOTO* KARYA KAWABATA YASUNARI

Bab ini terdiri atas dua sub bab, yaitu definisi takdir secara umum dan takdir tokoh Chieko dalam novel *Koto*. Berisikan tentang analisis takdir yang

telah ditentukan Tuhan, khususnya yang terjadi pada tokoh Chieko dan bagaimana ia menghadapi kenyataan takdir itu sendiri.

BAB V : KESIMPULAN

Merupakan bab penutup sebagai bab kesimpulan dari tema permasalahan yang penulis bahas dalam penulisan skripsi.

